



STOP STIGMA DAN DISKRIMINASI KUSTA!

YAYASAN SATU JALAN BERSAMA

**MEMBANGUN
JALAN
MENYAMBUNG
MIMPI**



SATU JALAN BERSAMA

Kita pernah sakit, mengalami berbagai macam penyakit.

Setelah sembuh dari penyakit tersebut, kita dapat kembali melakukan berbagai hal dan menjalani kehidupan secara normal dengan senyuman.

Lain halnya dengan penyakit kusta.

Tak sedikit yang dibuang atau dikucilkan oleh masyarakat, dan mengalami diskriminasi, hanya karena pernah mengalami penyakit kusta, meskipun telah sembuh dari penyakit tersebut.

Yayasan Satu Jalan Bersama bergerak di Indonesia, untuk mewujudkan masyarakat di mana orang yang pernah mengalami kusta dan keluarganya dapat tersenyum tanpa adanya diskriminasi.

Bangsa, bahasa, agama, dan pengalaman terkena penyakit kusta.

Kami saling menerima perbedaan masing-masing dan bersama-sama menapaki jalan menuju masyarakat yang lebih baik.

TENTANG KAMI

Nama	YAYASAN SATU JALAN BERSAMA	
Pembentukan	Desember 2019 (Kegiatan dimulai sejak 2010)	
Alamat	Jl. Raya Permata Blok AA No. 13 Kota Baru Driyorejo, Gresik	
Proyek	Work Camp / Sosialisasi / Bantuan Pekerjaan & Pendidikan	
Anggota	Pembina	Yuli Astuti , Umatorun Niswah
	Ketua	Nadhila Beladina
	Sekretaris	Cheputri Rahma Astrini
	Bendahara	Ester Inne Yosevin Purba D
	Pengawas	Cakra Hagai Arpati SM
	Project Coordinator	Takashima Yuta
Kontak	info@satujalanbersama.org	

Seorang bapak yang pernah mengalami kusta saya temui bilang,

“Walaupun sekarang sudah sembuh, tapi rasanya sama saja menderita seperti dulu pas masih sakit kusta”.

Saya telah mendengar berbagai cerita mengenai perjuangan orang yang pernah mengalami kusta menghadapi penolakan dan diskriminasi yang mereka terima, yang jauh lebih panjang daripada cerita mengenai perjuangan melawan penyakit kusta itu sendiri.

Penyakit kusta dapat disembuhkan, namun dampak dari diskriminasi yang mereka terima masih dirasakan hingga saat ini.

Masih ada masyarakat yang belum mengetahui kusta dengan baik, dan kita tak dapat menyalahkan sikap diskriminatif mereka begitu saja, tanpa berusaha memberikan informasi yang benar.

Usaha untuk mengurangi diskriminasi kusta di Indonesia masih panjang, dan dapat diawali dari kita sendiri, dimulai dari langkah sederhana, dengan orang-orang di sekitar kita.

Kami berharap adanya Yayasan Satu Jalan Bersama dapat memberikan pemahaman yang baik untuk masyarakat mengenai kusta dan mengurangi stigma serta diskriminasi yang ada di masyarakat saat ini.

Ketua Yayasan Satu Jalan Bersama

Nadhila Beladina

APA ITU KUSTA?

Kusta adalah penyakit menular, disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*.

Kusta menular melalui droplet dari hidung atau mulut, dengan daya penularan sangat lemah, sehingga seseorang tidak akan tertular penyakit kusta kecuali pernah kontak dengan orang yang belum diobati dengan frekuensi tinggi, jarak yang dekat dalam jangka waktu lama.

Kusta dapat disembuhkan dengan MDT (Multi-Drug Therapy). Dengan diagnosis dan pengobatan dini, kusta dapat disembuhkan tanpa menimbulkan disabilitas fisik. Setelah menuntaskan MDT, pasien kusta dapat sembuh walaupun telah mengalami deformasi dan memiliki disabilitas.

Tiap tahun, terdapat kurang lebih 17,000 kasus baru kusta di Indonesia. Angka tersebut menjadikan Indonesia menduduki peringkat ketiga, negara dengan jumlah kasus baru kusta terbesar di dunia setelah India dan Brasil.

Di masyarakat Indonesia, masih terdapat stigma atau diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta, yang muncul karena adanya kesalahpahaman tentang penyakit kusta.

Anggapan bahwa kusta adalah "penyakit berbahaya yang mudah menular", "penyakit yang tidak dapat disembuhkan", "kutukan", atau "dapat tertular jika menyentuh tubuh dengan disabilitas" menyebabkan adanya diskriminasi, bukan hanya kepada orang yang pernah mengalami kusta, tetapi juga keluarga dari orang yang pernah mengalami kusta.



BERBAGI CERITA MENGUBAH MASYARAKAT

Apa yang dapat dilakukan untuk menghapus diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta dan keluarganya?

Jawaban kami adalah dengan berbagi dan menceritakan daya tarik masing-masing dari mereka.

Orang yang pernah mengalami kusta, masing-masing memiliki daya tarik tertentu, berbeda satu sama lain, seperti halnya kita.

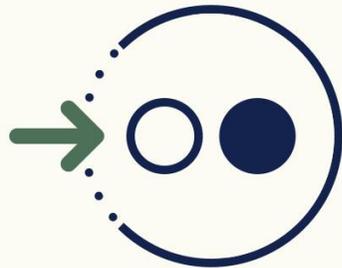
Baik tentang kekuatan hidup, maupun kebaikan hati yang luar biasa setelah mengalami diskriminasi dan kesulitan hidup.

Namun, tak banyak yang mengetahui daya tarik orang yang pernah mengalami kusta, karena terselubung oleh stigma dan gambaran umum yang ada di masyarakat bahwa kusta adalah penyakit yang menakutkan.

Melalui proyek-proyek yang kami laksanakan, kami tinggal bersama dan melihat secara langsung orang yang pernah mengalami kusta, bukan dari penampilan luar, namun apa yang ada dalam diri mereka.

Dengan berbagi cerita tentang apa yang menjadi daya tarik mereka, kami akan menghapus gambaran negatif, dan menuliskan fakta dan hal-hal positif tentang penyakit kusta di masyarakat.

Bertemu



Mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan Jepang tinggal di desa rehabilitasi kusta selama dua minggu bersama dengan orang yang pernah mengalami kusta.

Berbagi



Kami melaksanakan sosialisasi kusta untuk menyebarkan informasi yang benar tentang penyakit kusta dan sosok orang yang pernah mengalami kusta yang kami temui.

Membantu



Dengan dukungan ekonomi dan pendidikan, kami mendorong orang yang pernah mengalami kusta dan keluarganya untuk beradaptasi dan hidup kembali di tengah masyarakat.

BERTEMU

PROJECT WORK CAMP

Mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan Jepang tinggal di desa rehabilitasi kusta selama dua minggu, dan bekerja bersama dengan orang yang pernah mengalami kusta dan keluarganya untuk memperbaiki infrastruktur seperti membangun jalan, kamar mandi, saluran air dan lain lain, untuk meningkatkan kondisi lingkungan hidup.

Selama kegiatan Work Camp, mahasiswa tinggal bersama dengan orang yang pernah mengalami kusta. Mahasiswa, dengan berbagai gambaran mengenai orang yang pernah mengalami kusta yang mereka dapatkan sebelumnya akan bertemu langsung dengan mereka. Melalui bekerja bersama dan interaksi secara langsung, mahasiswa akan mengenal dan memahami orang yang pernah mengalami kusta bukan dari penampilan luar mereka tetapi apa yang ada dalam diri mereka.

Melalui Work Camp, mahasiswa akan membangun ikatan dengan orang yang pernah mengalami kusta, bukan sebagai "orang yang pernah mengalami kusta dan relawan", tetapi ikatan individu antara "Saya dan Anda".



BERBAGI

PROJECT SOSIALISASI

Kami melaksanakan sosialisasi kusta untuk menyebarkan informasi yang benar tentang penyakit kusta dan sosok orang yang pernah mengalami kusta yang kami temui melalui kegiatan Work Camp.

Penyakit kusta bukanlah penyakit yang harus ditakuti, dan dapat disembuhkan. Dengan pengobatan menggunakan MDT, orang yang pernah mengalami kusta dapat sembuh sepenuhnya dari penyakit kusta, walaupun mengalami disabilitas. Orang yang pernah mengalami kusta tidak berbeda dengan kita. Informasi tersebut, cerita mengenai kehidupan dan daya tarik orang yang pernah mengalami kusta yang jarang diketahui akan disebarluaskan melalui pengalaman kami yang pernah berinteraksi secara langsung dengan mereka.

Sampai sekarang kami telah mengadakan foto exhibition di universitas, kampanye di Car Free Day, dan seminar dengan mengikutsertakan langsung orang yang pernah mengalami kusta di sekolah, dan berbagai metode sosialisasi lainnya.



Support

PROJECT BANTUAN PEKERJAAN & PENDIDIKAN

Dikarenakan diskriminasi yang didapatkan hanya karena memiliki disabilitas atau berasal dari desa rehabilitasi kusta, orang yang pernah mengalami kusta atau keluarganya menemui kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan.

Banyak anak dari orang yang pernah mengalami kusta berhenti sekolah karena mendapatkan diskriminasi atau menyerah untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atau universitas karena kesulitan biaya.

Untuk memperbaiki situasi tersebut, kami akan membangun employment support project termasuk micro kredit, atau kampanye menghapuskan diskriminasi bekerja dengan perusahaan, dan membangun educational support project termasuk program beasiswa atau bantuan buku dan perlengkapan sekolah. Project tersebut akan dimulai secara trial pada tahun 2021 dan dimulai dalam skala penuh pada tahun 2022.



JALAN DI DALAM KEHIDUPAN

Adanya Jalan memungkinkan adanya sebuah pertemuan.

Satu orang bertemu dengan orang lainnya.

Dari pertemuan itu, satu orang saling memberikan pengaruh kepada orang lain.

Dan pengaruh tersebut dapat menjadi sebuah titik balik dalam kehidupan setiap orang.

Yayasan Satu Jalan Bersama akan menjadi jalan yang mempertemukan banyak orang dan memberikan perubahan pada masing-masing insan.

Kami percaya sebuah pertemuan dan ikatan akan menjadi sebuah awal untuk mewujudkan masyarakat di mana orang yang pernah mengalami kusta dan keluarganya dapat tersenyum tanpa adanya diskriminasi.









Website <http://satujalanbersama.org/>

Contact info@satujalanbersama.org